

**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH I6  
KARANGASEM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**



**Diajukan Oleh :**

**ADHE PURNAMA SARI**

**A 510 090 032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:  
715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini, SH., M.Pd.

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Adhe Purnama Sari

NIM : A510090032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
IPA PADA SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH  
16 KARANGASEM SURAKARTA TAHUN AJARAN  
2012 / 2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Mei 2013

Pembimbing

  
**(Dra. Sri Hartini, SH., M.Pd)**

NIK. 050

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : ADHE PURNAMA SARI  
NIM : A 510 090 032  
Fakultas/ Progd : FKIP / PGSD  
Jenis : SKRIPSI  
Judul : PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/ 2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah ini, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 23 Mei 2013

Yang menyatakan



(ADHE PURNAMA SARI)

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**Adhe Purnama Sari, A 510 090 032. Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dan sekaligus sampel dari penelitian ini adalah guru IPA kelas 3 dan seluruh siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun pelajaran 2012 / 2013 sebanyak 105 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket, wawancara dan test. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi linier berganda:  $Y = 13,093 + 0,082X$ . Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Kesimpulan yang diambil adalah: Bahwa adanya penguasaan kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $13,279 > 12,706$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,048$ . Dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,994$ , arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar  $99,4\%$  sedangkan  $0,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan seorang guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan, sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru di masa mendatang akan semakin kompleks. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 tahun 2005) pasal 1 bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru dikatakan profesional jika mampu memenuhi empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial. Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya penguasaan kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan agar dapat membimbing anak, seperti : bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan dengan anak, bagaimana caranya mendidik anak, dan apa yang menjadi tujuan mereka mendidik anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012 / 2013”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun data kualitatif sebagai data pendukungnya. Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti.

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen – instrumen formal, standar dan bersifat mengukur. Pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan dengan menggunakan angket serta soal tes dan mencoba mengungkapkan suatu fenomena dan data yang diperoleh berasal dari gambaran data yang berbentuk angka yaitu kompetensi pedagogik dan hasil belajar IPA.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta. Penelitian dilakukan di kelas bawah yaitu kelas 3.

### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2013 sampai dengan April 2013.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto ( 2002 : 108) “ Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian”. Sugiyono mengatakan bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah guru IPA kelas 3 dan seluruh siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta tahun pelajaran 2012 / 2013 sebanyak 105 siswa.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008: 116) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selain itu juga menyebutkan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Sampel yang diambil yaitu guru dan siswa kelas 3A, 3B, dan 3C.

## **D. Jenis Data dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data Nominal

Menurut Widiyanto, Joko (2010 :3) mengatakan bahwa data nominal adalah data yang paling rendah dalam level pengukuran data. Jika suatu pengukuran data hanya menghasilkan satu dan hanya satu- satunya kategori, sifat data ini adalah setara atau tidak menunjukkan tingkatan tertentu.

#### b. Data Ordinal

Menurut Widiyanto, Joko (2010 :3) mengatakan bahwa data ordinal adalah data yang menunjukkan pada tingkat tertentu, sehingga jenis data ini merupakan tingkatan urutan dari yang lebih tinggi menuju ke urutan yang lebih rendah, dengan kata lain data hasil kategori ini sifatnya tidak setara. Data ordinal yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta.

### 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Menurut Arikunto ( 2006 : 64) data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah angket yang berasal dari obyek yang diteliti yaitu kompetensi pedagogik guru.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

### 1) Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan. Menurut Arikunto ( 2002: 1280) berpendapat bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal- hal yang ia ketahui.

Melalui angket data yang dibutuhkan akan mudah terkumpul dengan waktu yang efisien. Dalam penelitian ini angket yang dibutuhkan untuk pengumpulan data tentang kompetensi pedagogik guru.

## 2) Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula.

## 3) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. (Kunandar, 2009:186). Tes digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan hasil belajar. Jenis tes yang digunakan adalah post test yaitu test yang dilaksanakan setelah diadakan tindakan.

## **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Angket

Angket pada penelitian ini untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta. Sebelum dilaksanakan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi- kisi angket.



Tabel 3.2 Kisi- Kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru di SD  
Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta

Variabel	Indikator	Jumlah
Kompetensi Pengelolaan pembelajaran	1. Menyusun rencana pembelajaran	9 soal
	2. Melaksanakan pembelajaran	11 soal
	3. Menilai prestasi belajar	9 soal
	4. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik	5 soal

Setelah kisi- kisi angket dibuat, kemudian membuat item- item pertanyaan disertai alternatif jawaban yang disusun sebagai pedoman pengisian angket. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh subyek penelitian. Adapun pemberian skor adalah sebagai berikut :

Sangat Sering (SS)	= 5
Sering (S)	= 4
Kadang- Kadang (KK)	= 3
Jarang (J)	= 2
Tidak Pernah (TP)	= 1

## 2) Wawancara

Wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yakni pedoman wawancara yang pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara, agar jawabannya dapat dengan mudah dikelompokkan dan dianalisis. Peneliti melakukan wawancara kepada 3 Guru IPA baik kelas III A, III B dan kelas III C pada tanggal 27 Maret 2013.

### 3) Tes

Tes dalam penelitian ini dikerjakan oleh seluruh siswa kelas 3 agar peneliti mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta. Tes memuat beberapa pertanyaan, dimana tes ini diberikan kepada ketiga kelas paralel. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes obyektif. Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara obyektif (Suharsimi Arikunto: 2007: 104)

Langkah-langkah dalam membuat tes, yaitu:

- 1) Menyusun materi yang akan digunakan dalam membuat soal
- 2) Membuat kisi-kisi soal
- 3) Menyusun soal
- 4) Mengadakan uji coba tes

## G. Teknik Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurannya. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan mampu mengukur yang seharusnya diukur (sahih atau tidak). Karl Pearson, (dalam Arikunto, 2002: 243) mengemukakan bahwa uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment. Rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = korelasi product moment person item dengan total

N = Jumlah responden

- X = Skor tiap faktor  
 Y = Jumlah dari skor faktor

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% berarti item soal valid, sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Arikunto, 2002 : 146).

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila alat ukur tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil. Menurut Arikunto ( 2002: 145) Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan terhadap subyek yang sama. Jika alat ukur sudah reliable, maka akan memberikan hasil yang hampir sama ketika digunakan untuk mengukur subyek yang sama. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2(r_{1/2.1/2})}{(1 \pm r_{1/2.1/2})}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas yang dicari

$r^{1/2.1/2} = r_{xy}$  disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan yang dicari

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item ( butir soal) reliable dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak reliable sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

## H. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Disini peneliti menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 15.0 for windows*, untuk menguji normalitas.

## I. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai hasil analisis yang menuju sasaran, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari hubungan (relasi) linear antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kompetensi pedagogik guru

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Hasil Belajar Siswa

Pengujian analisis regresi berganda ini menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*.

### 2. Uji t

Digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang digunakan adalah :

#### a. Menentukan hipotesa

$H_0 : B_1 = 0$  (bahwa adanya kompetensi pedagogik guru tidak dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta)

$H_0 : B_1 \neq 0$  (bahwa adanya kompetensi pedagogik guru dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta)

#### b. Level of significant ( $\alpha = 5\%$ )

#### c. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima, jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

d. Nilai  $t_{hitung} = \frac{b_1}{se_{b_1}}$

Keterangan :

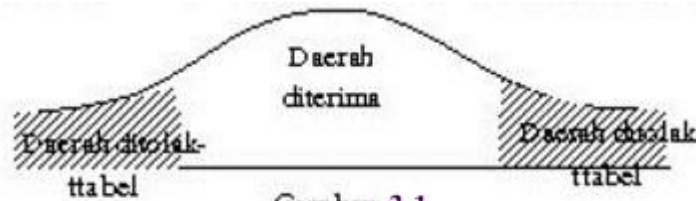
$b_1$  = koefisien regresi variabel independen I

$se_{b_1}$  = standar error variabel independen ke-I

e. Kesimpulan

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$



Gambar 3.1

### 3. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam presentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pengujian Persyaratan Analisis

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program *SPSS 15.0 for windows* disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov Z*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas yang terdapat pada lampiran 7 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	sig.	Kesimpulan
Kompetensi pedagogik guru	3	0,544	0,929	Normal
Hasil Belajar	3	0,595	0,871	Normal

Sumber: Ringkasan Lampiran 7

Dari Tabel 4.9. diketahui bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program *SPSS 15.0* adalah:

Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	13,093		
Kompetensi Pedagogik Guru	0,082	13,279	0,048
$F_{hitung}$	176,333		0,048
$R^2$	0,994		
$JK_{reg}$	0,378		

Sumber : Ringkasan Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.10. diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 13,093 + 0,082X$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- a.  $a = 13,093$  menyatakan bahwa jika kompetensi pedagogik guru tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai rata-rata hasil belajar sebesar 13,093.

- b.  $b = 0,082$ , menyatakan bahwa jika kompetensi pedagogik guru bertambah sebesar 1 poin, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,082.

## 2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Dengan hipotesis yang diajukan adalah “Bahwa adanya kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta”. Dari analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kompetensi pedagogik guru ( $b$ ) adalah sebesar 0,082 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear berganda ini diuji keberartiannya. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah:

### a. Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0$  : (Bahwa adanya kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta)

$H_a = b_a \neq 0$  : (Bahwa adanya kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta)

### b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

### c. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$

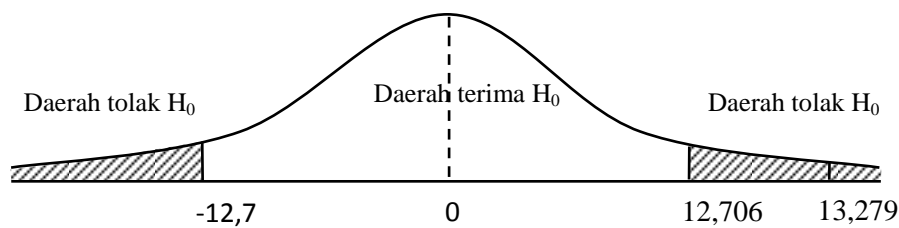
$H_0$  ditolak jika  $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$

### d. Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu *SPSS 15.0 for windows* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,279 dengan signifikansi 0,048.

### e. Keputusan uji

$H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $13,279 > 12,706$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,048.



Gambar 4.1. Grafik statistik uji t pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.

f. Kesimpulan

Bahwa adanya kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta.

**3. Koefisien Determinasi**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai prosentase pengaruh atau nilai determinasi sebesar 0,994 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, adalah sebesar 99,4% sedangkan 0,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**C. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 13,093 + 0,082X$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kompetensi pedagogik guru (b) adalah sebesar 0,082 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel kompetensi pedagogik guru (b) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $13,279 > 12,706$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,048.



Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta. Sebaliknya semakin rendah kompetensi pedagogik guru, maka semakin tidak berpengaruh pula terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki koefisien determinasi sebesar 0,994, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 99,4% sedangkan 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta, hal tersebut dapat diterima. Yakni berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $13,279 > 12,706$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,048.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arty, Budy. 2011. *Kompetensi Profesional & Pedagogik Guru Biologi SMA N di Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Indarto, Ardzy Panggayuh. 2011. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, dan Sosial Guru Praktikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK N I Singosari Kabupaten Malang*. Skripsi. Surakarta : Universitas Negeri Malang.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2009. *Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putriana, Nelly. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII pada SMK Negeri 2 Baturaja*. Skripsi. Palembang. Universitas Bina Darma.
- Saduloh, Uyoh, dkk. 2007. *Pedagogik*. Bandung : Cipta Utama.
- Samino, Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Shalihin. 2008. *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMP Islam ARRIYADH Kabupaten Banjar*. Skripsi. Bandung : ITB
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susilo. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka.

Syarifudin, Tatang. 2003. *Landasan Kependidikan Sekolah Dasar*. Bandung : UPI

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: FKIP UMS.